

**PENGEMBANGAN BUKU PENGAYAAN MENULIS TEKS BIOGRAFI
BERMUATAN NILAI-NILAI NASIONALISME BAGI SISWA KELAS VIII
MTs AL AMIN NGETOS KABUPATEN NGANJUK**

Achmad Tantowi Azis

STKIP PGRI Nganjuk
e-mail: achmadtantowi.azis@gmail.com

Abstrak : Buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai-nilai nasionalisme sebagai pendamping buku teks pelajaran dirasa penting. Hal tersebut dikarenakan buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai-nilai nasionalisme dapat mempermudah siswa dalam memahami materi biografi, dan diharapkan siswa mampu menulis teks teks biografi sesuai dengan struktur teks biografi. Adapun pengintegrasian nilai-nilai nasionalisme dalam pengembangan buku pengayaan ini dimaksudkan agar siswa mampu meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, serta mampu mengkaji dan menginternalisasi nilai-nilai nasionalisme sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari. Penelitian ini menggunakan metode *research and development*. Buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai-nilai nasionalisme bagi siswa kelas VIII MTS Al Amin Ngetos, Kabupaten Nganjuk dinyatakan efektif guna membimbing siswa dalam menulis teks biografi bermuatan nilai-nilai nasionalisme.

Kata kunci : buku pengayaan, teks biografi, nasionalisme

Pendahuluan

Kualitas pendidikan di Indonesia saat ini belum dapat dikatakan baik, mengingat sarana dan prasarana belajar yang masih kurang sehingga berpengaruh pada hasil akademik siswa. Pendidikan akan berhasil jika siswa mengalami perubahan ke arah yang lebih baik dalam berbagai aspek. Salah satu sarana dan prasarana yang harus ada yaitu buku, yang akan membantu dalam pencapaian perubahan tersebut. Buku sebagai bahan ajar atau materi pembelajaran, secara garis besar terdiri atas pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari, serta diharapkan bisa dikuasai oleh siswa sesuai dengan tujuan pendidikan (Depdiknas 2006:4). Buku dapat

menjadi tolak ukur peningkatan mutu pendidikan serta merupakan sarana yang efektif dalam mencapai tujuan pendidikan.

Menurut Amri (2010:159) bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Pemilihan dan penggunaan bahan ajar harus dilakukan secara selektif tidak boleh sembarangan mengingat perannya yang sangat penting dalam mempengaruhi keberhasilan siswa dalam proses belajar selain peranan seorang guru. Maka dari itu perlu dirumuskan bahan ajar yang mampu mendukung terselenggarakannya pendidikan yang baik. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat beberapa bahan ajar yang berfungsi memperkaya materi pembelajaran bahasa Indonesia bagi siswa. Kondisi di lapangan saat ini, dijumpai buku khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia yang masih perlu disempurnakan pada beberapa komponen. Komponen tersebut, seperti kelengkapan teori dan instruksi tugas, penggunaan bahasa dan struktur kalimat disesuaikan dengan keterbacaan siswa MTS, serta masih jarang buku ajar yang mengintegrasikan nilai-nilai nasionalisme di dalamnya.

Buku ajar yang beredar di sekolah pada umumnya masih memuat semua aspek keterampilan berbahasa, tetapi materi yang disajikan kurang mendalam. Selain itu, pengemasannya bersifat formal dan kaku sehingga siswa kurang tertarik mempelajarinya. Seperti contoh buku pendamping BSE sebagai buku pegangan guru dengan Judul “Zamrud MTS/MTs Bahasa Indonesia” terbitan Putra Nugraha hanya disajikan deskripsi singkat, contoh, dan penugasan. Hal itu tentu kurang membekali siswa. Selain itu ada juga buku yang berjudul “Siap UN Bahasa Indonesia” pegangan guru karya Setiyarini. Dalam buku tersebut hanya dijelaskan definisi, contoh singkat dan penugasan. Pendalaman materi secara lengkap tidak dipaparkan dalam buku tersebut, sehingga siswa kurang paham dalam menguasai materi. Salah satu bentuk bahan ajar yang bisa digunakan yaitu buku pengayaan.

Saat ini pengembangan buku pengayaan dirasa penting, selain digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan, digunakan pula untuk melengkapi buku teks yang digunakan di sekolah. Buku pengayaan memuat materi yang dapat memperkaya buku teks pendidikan dasar, menengah dan perguruan tinggi (Sitepu 2012:17). Oleh

karena itu buku pengayaan yang disusun berdasarkan kebutuhan peserta dapat dijadikan sebagai upaya untuk mengoptimalkan kompetensi siswa dan memberikan pengetahuan yang bervariasi.

Berkaitan dengan kompetensi berbahasa, terdapat empat kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa, yaitu mendengarkan atau menyimak, membaca, menulis dan berbicara. Adapun dalam penelitian ini kompetensi yang dibahas adalah menulis. Kompetensi menulis merupakan wujud kemahiran berbahasa produktif yang mempunyai manfaat besar bagi peserta didik. Dengan menulis, siswa dapat menuangkan gagasan, pemikiran dan keadaan hati pada saat susah dan senang, keinginan dan perasaan, serta sindiran dan kritikan. Kondisi demikian dapat dimanfaatkan secara optimal untuk pelatihan dan pengembangan pola pikir serta nalar siswa dalam mengutarakan pendapat, karena dengan menulis akan mengasah keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dalam rangka mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada orang lain agar mudah dipahami (Nurudin 2010:4).

Aktivitas menulis bagi peserta didik dapat dituangkan melalui kegiatan menulis buku harian, menulis surat pribadi, menulis biografi, dongeng, karangan narasi, puisi, dan lain sebagainya. Salah satu aktivitas menulis yang harus dikuasai siswa jenjang MTS kelas VIII dalam Kurikulum 2013 yaitu menulis teks biografi. Teks biografi merupakan teks yang berisi tentang teks sejarah hidup seseorang. Pada umumnya dalam menulis biografi, siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks biografi yang baik. Biografi yang baik artinya biografi yang komunikatif, menampilkan segi positif narasumber dan tidak berdampak buruk bagi narasumber ataupun pembaca. Kesulitan yang dialami pada umumnya pemilihan diksi yang tepat, urutan penyusunan kalimat yang sesuai. Pengajaran keterampilan menulis biografi sebaiknya lebih melatih siswa dalam menggunakan bahasa. Penggunaan bahasa tersebut dapat digunakan pada saat memilih dan menggunakan diksi, agar tetap santun artinya bahasa yang digunakan tetap memperhatikan nilai-nilai yang tertuang dalam pendidikan karakter.

Sekolah merupakan satuan pendidikan sebagai garda terdepan dalam menangkal sikap anarkisme di kalangan pelajar. Sekolah menjadi lembaga yang mampu menumbuhkembangkan pendidikan berbasis budaya damai.

Di tengah maraknya tindakan anarkisme tersebut, sekolah masih mempunyai harapan dan potensi besar dalam pembentukan karakter nasionalisme dengan melakukan proses pembelajaran, pembinaan, dan pelatihan secara langsung kepada anak didik untuk menanamkan nilai-nilai nasionalisme dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, siswa diharapkan tidak hanya memiliki kecerdasan otak tetapi juga cerdas emosi dan spiritualnya sehingga berdampak positif terhadap kualitas SDM secara keseluruhan (Sauri 2010:28). Melihat fenomena tersebut, dalam penelitian ini dikembangkan buku pengayaan yang mengandung nilai-nilai nasionalisme yang harus dapat dipahami dan diharapkan dapat diimplementasikan oleh siswa dalam perilakunya.

Buku pengayaan yang akan dikembangkan melalui penelitian ini diharapkan dapat berperan untuk melatih aspek psikomotorik, afektif, dan kognitif siswa. Aspek-aspek tersebut penting, karena pendidikan sebagai sebuah proses belajar tidak cukup jika hanya mengembangkan aspek kognitif (kecerdasan) saja. Aspek (rasa atau emosi) maupun psikomotorik (keterampilan fisik) pada siswa juga perlu diasah, agar ketiga aspek tersebut dapat berkembang secara optimal (Poerwati dan Amri 2013:47-48). Dampak yang bisa dirasakannya seperti perilaku disiplin, bertanggung jawab, keteguhan hati, kemampuan kerja sama, membantu orang lain dan lainnya.

Pada penelitian ini, pengembangan buku pengayaan difokuskan pada materi menulis teks biografi yang menginternalisasikan nilai-nilai nasionalisme dan cinta tanah air sehingga siswa dapat berpikir logis, kritis, kreatif dan inovatif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerja keras dan percaya diri. Siswa diharapkan dapat belajar secara mandiri menggunakan buku pengayaan. Hal tersebut sesuai dengan tuntutan kurikulum baru, yaitu siswa diharapkan dapat belajar secara kontekstual. Dengan adanya buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai-nilai nasionalisme dapat mempermudah siswa dalam memahami materi biografi, dan

diharapkan siswa mampu menulis teks biografi sesuai dengan struktur teks biografi. Adapun untuk pengimplementasian nilai karakter siswa, pada akhir pembelajaran disertai dengan penilaian sikap yang digunakan sejauh mana pengimplementasian nilai tersebut tercapai Irawan (2008: 108) mengatakan bahwa menulis biografi adalah menulis tentang riwayat hidup. Bisa diri sendiri (otobiografi), bisa juga orang lain. Karena biografi memuat semacam kisah hidup seseorang, maka tentunya bahan yang digunakan berasal dari ucapan, pikiran, dan tindakan orang tersebut. Biografi mewakili sosok yang ditulis tersebut. Untuk itu menulis biografi harus mengenal lebih dekat tokoh yang ditulis.

Syafaruddin (2012:181) menyatakan bahwa nasionalisme adalah proses menanamkan karakter tertentu sekaligus memberi benih agar siswa mampu menumbuhkan karakter khususnya pada saat menjalankan kehidupannya. Dengan kata lain, siswa tidak hanya pendidikan nilai sebagai bentuk pengetahuan, namun juga menjadikannya sebagai bagian dari hidup dan secara sadar hidup berdasarkan nilai tersebut.

Penelitian ini bermuatan nilai-nilai pendidikan karakter. Jika meruntut pada teori-teori tersebut, melalui buku pengayaan menulis teks biografi diharapkan siswa mampu memahami dan membuat teks biografi sesuai dengan strukturnya serta mengintegrasikan nilai-nilai nasionalisme dalam kehidupan sehari-hari.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *research and development* (R&D) yang dikemukakan oleh Sugiyono (2009:407) dalam buku Metode Penelitian Pendidikan. Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah pengembangan buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai-nilai nasionalisme bagi siswa kelas VIII MTS Al Amin Ngetos Kabupaten Nganjuk. Langkah penelitian ini yaitu (1) *survey* pendahuluan, (2) awal pengembangan prototipe, (3) desain produk, (4) penilaian prototipe, (5) revisi prototipe, dan (6) uji coba terbatas. Data dalam penelitian ini meliputi data kebutuhan guru dan siswa, data hasil penilaian, dan data uji coba terbatas berupa skor. Untuk memperoleh gambaran umum tentang instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Kisi-kisi Umum Instrumen Penelitian

No Data	Sumber	Instrumen
1. Kebutuhan terhadap buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai-nilai nasionalisme	Guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan siswa MTS kelas VIII MTs Al Amir Ngetos	Angket kebutuhan siswa dan guru.
2. Penilaian ahli terhadap <i>prototipe</i> .	Ahli bidang media pembelajaran dan buku pengayaan Siswa kelas VIII MTS Al Amin Ngetos	Pedoman validasi Pedoman
3. Hasil uji coba kelas terbatas	Ngetos	penilaian menulis teks biografi

Hasil Dan Pembahasan

Hasil analisis data kebutuhan buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai-nilai nasionalisme menurut persepsi siswa dan guru menjadi acuan dalam pengembangan buku pengayaan menulis teks biografi. Berdasarkan data hasil analisis kebutuhan dinyatakan bahwa siswa dan guru membutuhkan buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai-nilai nasionalisme bagi siswa kelas VIII MTs Al Amin Ngetos, Kabupaten Nganjuk. Data hasil analisis kebutuhan akan menjadi acuan pengembangan buku pengayaan dengan pertimbangan oleh teori yang digunakan. Acuan-acuan pengembangan akan dirumuskan dalam prinsip-prinsip pengembangan.

Hasil analisis data kebutuhan dirumuskan dalam prinsip-prinsip pengembangan buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai-nilai nasionalisme bagi siswa kelas VIII MTs Al Amin Ngetos, Kabupaten Nganjuk. Prinsip-prinsip pengembangan buku meliputi prinsip kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kegrafikaan, dan kelayakan bahasa.

Uji keefektifan buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai-nilai nasionalisme bagi siswa kelas VIII MTs Al Amin Ngetos, Kabupaten Nganjuk dilakukan dengan *pretis-postes one group*. Berdasarkan hasil analisis data *pretis-postes* dinyatakan bahwa buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai-nilai

nasionalisme bagi siswa kelas VIII MTs Al Amin Ngetos, Kabupaten Nganjuk efektif.

Tantangan pendidikan di Indonesia adalah pendidikan karakter, terutama karakter cinta tanah air yang harus ditanamkan kepada para siswa agar menjadi manusia dan pribadi yang berjiwa nasionalis. Masih banyak kendala yang ditemui, baik secara proses pembelajaran, evaluasi pembelajaran atau pun pada kemampuan guru melakukan pendidikan karakter. Ini menjadi masalah tersendiri ketika bangsa Indonesia harus buru-buru menyiapkan generasinya untuk menghadapi globalisasi dengan karakter nasionalisme yang kuat. Pendidikan harus mampu melahirkan generasi yang berkarakter. Teks-teks bermuatan karakter menjadi bagian penting dalam pendidikan karakter cinta tanah air.

Biografi mempunyai peran untuk mengakomodasi nasionalisme secara menyeluruh. Dikemukakan di awal bahwa teks- teks bermuatan karakter nasionalis masih menjadi primadona dalam penyampaian pendidikan karakter. Selain itu, teks biografi dapat digunakan untuk penanaman nilai nasionalisme pada anak.

Tidak hanya itu, struktur dalam biografi juga mampu menyampaikan pesan dalam teks. Dalam biografi terdapat tiga struktur, yaitu orientasi, peristiwa dan masalah, dan resolusi. Orientasi merupakan gambaran awal tentang tokoh atau pelaku di dalam teks biografi. Peristiwa dan masalah merupakan paragraf yang berisi tentang peristiwa atau kejadian yang pernah dialami tokoh, sedangkan reorientasi paragraf yang berisi pandangan penulis terhadap tokoh yang ditekankan. Reorientasi boleh ada boleh juga tidak ada. Bagian ini terdapat pada akhir paragraf.

Ditegaskan lagi dalam sub bab ini bahwa produk penelitian ini tidak hanya sebatas memberi pengetahuan tentang biografi kepada siswa, tetapi juga memandu siswa menulis teks biografi dan mengintegrasikan nilai-nilai nasionalismeyang ada pada biografi tokoh yang menginspirasi.

Berdasarkan uraian tersebut peran penelitian pengembangan buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai-nilai nasionalisme bagi siswa kelas VIII MTs Al Amin Ngetos, Kabupaten Nganjuk sangat penting guna menanamkan nilai

nasionalisme pada siswa. Tidak hanya menanamkan nilai nasionalisme saja, tetapi siswa juga dilatih untuk mampu mengintegrasikan nilai-nilai nasionalisme dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu implikasi pengembangan buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai-nilai nasionalisme sangat penting terhadap nasionalisme di Indonesia.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dipaparkan pada bagian terdahulu dapat dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut. Siswa dan guru membutuhkan buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai-nilai nasionalisme bagi siswa kelas VIII MTs Al Amin Ngetos, Kabupaten Nganjuk.

Prinsip-prinsip pengembangan buku meliputi prinsip kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kegrafikaan, dan kelayakan bahasa. Uji keefektifan buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai-nilai nasionalisme bagi siswa kelas VIII MTs Al Amin Ngetos, Kabupaten Nganjuk dilakukan dengan *pretes-postes one group*. Berdasarkan hasil analisis data pretes-postes dinyatakan bahwa buku pengayaan menulis teks biografi bermuatan nilai-nilai nasionalisme bagi siswa sangat penting.

Daftar Pustaka

- Abidin. Y. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Isnaton Siti dan Farida Umi. 2013. *Mahir Berbahasa Indonesia 2 Kelas VIII SMP*. Bogor: Yudhistira.
- MN Irawan, Aguk. 2008. *Cara Asyik menjadi Penulis Beken*. Yogyakarta: Arti Bumi Intaran.
- Sitepu, B.P. 2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: Rosdakarya.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.